



## **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2020-2024**

**Andinna Salsabela<sup>1</sup>, Haryo Kusumo<sup>2\*</sup>, Febryantahanuji<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Departement of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern

<sup>2,3</sup>Vocational Faculty, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Email author: [andinnab@gmail.com](mailto:andinnab@gmail.com)<sup>1</sup>, [haryo@stekom.ac.id](mailto:haryo@stekom.ac.id)<sup>2</sup>, [febryan@stekom.ac.id](mailto:febryan@stekom.ac.id)<sup>3</sup>

### **Article Info**

#### **Article history:**

Nas.Masuk: 29 Agustus 2025;  
Revisi: 2 September 2025;  
Diterima: 8 September 2025;  
Tersedia: 25 November 2025;  
Terbit: 31 Desember 2025

#### **Keywords:**

*Retail Industry;*  
*Financial Performance;*  
*Profitability*  
*Net Profit Margin;*  
*Return on Assets;*  
*Return on Equity*

### **ABSTRACT**

The retail industry is highly influenced by the level of consumer spending, which experienced significant changes during the Covid-19 pandemic. PT Midi Utama Indonesia Tbk, as one of the leading retail companies, has sought to maintain its performance through service improvement, technological innovation, and financial management. This study aims to analyze the financial performance of PT Midi Utama Indonesia Tbk for the period 2020–2024 using profitability ratios, including Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The results show that both NPM and ROA recorded positive trends until 2023, with NPM peaking at 3.01% and ROA at 6.71%, although both remain below industry standards. Meanwhile, ROE reached its highest level in 2022 at 20.21% before declining in subsequent years. The simultaneous decrease in all ratios in 2024 indicates pressure on net income due to rising costs and imbalances between revenue, assets, and equity growth. Overall, PT Midi Utama Indonesia Tbk demonstrated gradual profitability improvement up to 2023; however, cost control, asset optimization, and balanced capital management strategies are required to sustain future growth.

### **Corresponding Author:**

Haryo Kusumo,  
Universitas Sains dan Teknologi Komputer  
Jl. Majapahit No. 605 Semarang  
Email: [haryo@stekom.ac.id](mailto:haryo@stekom.ac.id)



### **Abstrak**

Industri ritel sangat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat yang mengalami perubahan signifikan selama pandemi Covid-19. PT Midi Utama Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka, berupaya mempertahankan kinerja melalui strategi pelayanan, inovasi teknologi, dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2020–2024 menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). Hasil analisis menunjukkan bahwa NPM dan ROA mengalami tren positif hingga tahun 2023, dengan puncak NPM sebesar 3,01% dan ROA sebesar 6,71%, meskipun keduanya masih di bawah standar industri. Sementara itu, ROE mencapai nilai tertinggi pada 2022 sebesar 20,21% sebelum mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya.

Penurunan serentak pada seluruh rasio di 2024 mengindikasikan adanya tekanan pada laba bersih akibat peningkatan biaya serta ketidakseimbangan pertumbuhan antara pendapatan, aset, dan modal. Secara keseluruhan, PT Midi Utama Indonesia Tbk menunjukkan peningkatan profitabilitas bertahap hingga 2023, namun diperlukan strategi pengendalian biaya, optimalisasi aset, dan pengelolaan modal yang lebih seimbang untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan di masa depan.

**Kata Kunci:** Industri ritel; kinerja keuangan; profitabilitas; *Net Profit Margin* (NPM); *Return on Assets* (ROA); *Return on Equity* (ROE).

## 1. PENDAHULUAN

Industri ritel di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional. Perkembangan pola konsumsi masyarakat yang semakin dinamis, ditambah dengan perubahan signifikan akibat pandemi COVID-19, memberikan tantangan besar bagi perusahaan ritel untuk mempertahankan stabilitas kinerja keuangannya (Alsavina & Finatariyani, 2023). PT Midi Utama Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel modern yang mengoperasikan jaringan minimarket Alfamidi, menghadapi dinamika pasar yang kompleks dan memerlukan strategi keuangan yang tepat untuk tetap kompetitif. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan menjadi penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya serta mempertahankan profitabilitas di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif (Aliyeva, 2023).

**Tabel 1.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT. Midi Utaam Indonesia Tbk Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Keterangan	Periode				
	2020	2021	2022	2023	2024
Aset	5.923.693	6.344.016	6.905.148	7.786.109	8.732.951
Liabilitas	4.524.990	4.727.699	4.918.421	3.873.675	4.441.894
Ekuitas	1.398.703	1.616.317	1.986.727	3.912.434	4.291.057
Pendapatan Neto	12.659.705	13.584.036	15.623.654	17.351.152	19.888.091
Laba Bersih	200.273	275.221	399.121	522.650	474.097

Berdasarkan pada data Tabel 1.1 dapat terlihat bahwa terjadi kenaikan pada rekening Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan Neto, dan Laba Bersih. Data pada tabel tersebut belum bisa menjadi data mutlak untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisa rasio bisa menjadi metode analisa untuk mengukur kinerja keuangan agar dihasilkan analisa yang mendukung hasil yang akurat (Yuniawati & Farman, 2023).

Penelitian ini merumuskan beberapa masalah utama, yaitu bagaimana analisis laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk pada periode 2020–2024 jika ditinjau dari rasio profitabilitas, khususnya Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Ketiga rasio ini dipilih karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dari sisi penjualan, pemanfaatan aset, maupun kontribusi modal pemegang saham. Analisis terhadap rasio-rasio tersebut diharapkan mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh (Azhari & Nasution, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk pada periode 2020–2024 berdasarkan perhitungan NPM, ROA, dan ROE. Dengan mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, maka dapat diperoleh gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan, sekaligus memberikan penilaian terhadap prospek keberlanjutan usaha di masa mendatang (Cahya et al., 2023).

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akademik dalam bidang manajemen keuangan, khususnya terkait dengan penerapan analisis rasio keuangan pada industri ritel (Zyznarska-Dworczak

et al., 2023). Menurut Li et al. (2023) analisis ini memperkaya kajian mengenai bagaimana perusahaan ritel beradaptasi dengan tantangan ekonomi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Sementara itu, manfaat praktisnya adalah memberikan wawasan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, investor, maupun pihak eksternal lainnya (Runiar Satriya & Dwi Widi Hariyanto, 2023). Bagi manajemen PT Midi Utama Indonesia Tbk, hasil penelitian dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi bisnis dan keuangan yang lebih efektif, termasuk pengelolaan kas, peningkatan efisiensi, dan optimalisasi aset. Sedangkan bagi investor, hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat risiko dan potensi imbal hasil investasi di perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, baik di tingkat manajemen internal maupun bagi pemangku kepentingan eksternal (Bania & Biswas, 2023).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan menjalankan aturan keuangan dengan baik, yang umumnya diukur melalui laba bersih sebagai selisih antara penghasilan dan beban (Mihai, 2023). Dalam perusahaan ritel, penilaian ini sering dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya atau target tahun berjalan, dengan tujuan utama mengetahui tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan stabilitas usaha (Nurbaeti et al., 2023). Profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, likuiditas mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas berhubungan dengan pelunasan kewajiban jangka panjang, sedangkan stabilitas usaha terkait kemampuan membayar beban bunga, hutang pokok, dan dividen (Glaveli et al., 2023).

Sejalan dengan itu, Maura Azhari & Samri Juliati Nasution (2023) menekankan bahwa pengukuran kinerja keuangan penting untuk melihat perkembangan perusahaan sekaligus mengidentifikasi faktor penyebab naik turunnya kinerja. Penilaian ini membantu perusahaan memenuhi kewajiban tepat waktu, mempertahankan kelangsungan usaha, serta menjaga kepercayaan investor dan pemegang saham. Dengan demikian, evaluasi kinerja keuangan tidak hanya berfokus pada laba, melainkan juga pada keberlanjutan usaha melalui pengelolaan risiko dan kesehatan keuangan Perusahaan (Yani et al., 2023).

### Bentuk Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan, sangatlah penting bagi seorang analis untuk mengetahui dan mengenal bentuk ataupun prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah-masalah yang diperkirakan timbul dalam penyusunan laporan keuangan (Yu Ping Lin et al., 2023). Laporan keuangan terdiri dari:

**Neraca**, yang meliputi:

Aktiva (*Asset*), merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Komponen aktiva secara umum meliputi aktiva lancar (*current asset*), investasi (*investment*), aktiva tetap (*fixed asset*), aktiva tidak berwujud (*intangible asset*) dan aktiva lain-lain (*other asset*)

Hutang/kewajiban (*Liabilities*), adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan aktiva atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Komponen dari kewajiban secara umum yaitu kewajiban lancar (*current liabilities*), kewajiban jangka panjang (*long term liabilities/debt*), kewajiban lain-lain (*other liabilities*) dan kewajiban yang disubordinasi (*subordinated loan*).

Modal (*Equity*), yaitu selisih dari aktiva dengan kewajiban (hutang). Modal adalah investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Komponen modal meliputi modal saham (*capital stock*), agio saham (*retained earning*), laba tahun berjalan (*profit of current year*) (Siahaan et al., 2023).

**Laporan Rugi-Laba**, yaitu laporan yang memberikan informasi tentang komposisi keuangan penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu. Melalui laporan rugi-laba dapat diketahui jumlah keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami oleh perusahaan selama periode tertentu tersebut (Zuhra, 2023).

### Analisa Rasio Keuangan

Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Menurut

Dženopoljac et al. (2023), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain.

Berdasarkan pengertian analisa rasio diatas maka dapat disimpulkan bahwa analisa rasio merupakan alat analisa yang menghubungkan secara matematik antara pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menginterpretasikan suatu kondisi atau keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif terkait target perusahaan (Kanoujiya et al., 2023).

#### **Komponen Laporan Keuangan**

Menurut Dženopoljac et al. (2023) komponen laporan keuangan yang menjadi sumber data dalam analisis rasio sesuai dengan PSAK meliputi beberapa bagian penting. Pertama, laporan posisi keuangan pada akhir periode yang menggambarkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan. Kedua, laporan laba rugi serta penghasilan komprehensif lain yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Ketiga, laporan perubahan ekuitas yang mencatat pergerakan modal pemilik selama periode berjalan. Keempat, laporan arus kas yang memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Kelima, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lain. Terakhir, laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya, yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, melakukan penyajian kembali, atau mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

#### **Penggolongan Rasio Keuangan**

Menurut Supit & Koapaha (2023) sumber data untuk menghitung rasio keuangan terbagi menjadi rasio neraca, rasio laporan laba rugi, dan rasio antar laporan, dengan jenis pengukuran meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, return on investment (ROI), asset utilization ratio, serta operating performance ratio. Analisis rasio berfungsi sebagai alat ukur penting bagi manajemen untuk menilai kinerja perusahaan, menyederhanakan informasi laporan keuangan, memudahkan perbandingan dengan industri sejenis, serta digunakan dalam model pengambilan keputusan maupun prediksi seperti Z-score. Namun, analisis ini memiliki keterbatasan karena laporan keuangan hanya mencakup periode tertentu, berbasis nilai buku, terpengaruh perubahan nilai uang, serta tidak selalu mencerminkan faktor non-keuangan, sehingga penggunaannya perlu dilakukan secara hati-hati agar hasilnya tetap relevan dan objektif (Fahrian & Nasution, 2023).

#### **Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang di gunakan yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk dengan penggunaan analisis rasio keuangan. Fokus penelitian ini di maksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini akan di fokuskan pada analisis kinerja keuangan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk yang objek utamanya adalah data keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang berdifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas (Rizki, 2023).

#### **Data dan Sumber Data**

##### **Data Primer**

Data primer yaitu sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara), data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah informasi laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2020-2024, Adapun sumber data dari PT Midi Utama Indonesia Tbk, sedangkan kinerja keuangan perusahaan di ukur berdasarkan rasio profitabilitas merupakan data primer yang di hitung sendiri oleh peneliti.

##### **Data Sekunder**

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai penunjang penelitian yaitu dengan mencari literatur terkait topik yang di teliti dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan internet.

#### **Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data sebuah penelitian yang di lakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang di maksud yaitu Hp, pulpen, dan buku. Hp di gunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan pulpen dan buku di gunakan untuk menuliskan informasi data yang di dapat dari narasumber (Sugiyono, 2023).

## Teknik Pengumpulan Data

### Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non test, observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci dan lengkap. Berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan adalah observasi langsung. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data laporan keuangan.

### Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara pewawancara dengan responden. Di sini peneliti melakukan wawancara terhadap admin keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan.

### Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian ini lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung suatu kejadian (Sugiyono, 2023). Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa foto data laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2020-2024.

## Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode Analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini berupa metode Analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan PT Midi Utama Indonesia Tbk yakni mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat di peroleh oleh Perusahaan (Sugiyono, 2023).

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

### 1. Net Profit Margin

Margin laba bersih ini merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang di dapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga net profit margin. Semakin tinggi margin laba bersih semakin baik operasi suatu perusahaan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

### 2. Return on Asset (ROA)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. ROA dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{total asset} \times 100\%$$

### 3. Return on Equity (ROE)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Modal} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas maka standar industry untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu:

<i>Net Profit Margin</i>		<i>Return On Asset</i>		<i>Return On Equity</i>	
%	Kriteria	%	Kriteria	%	Kriteria
>20	Sangat baik	>30	Sangat baik	>40	Sangat baik
20	Baik	30	Baik	40	Baik
15	Cukup	25	Cukup	30	Cukup
10	Kurang	20	Kurang	25	Kurang

<10	Sangat kurang	<20	Sangat kurang	<25	Sangat kurang
-----	---------------	-----	---------------	-----	---------------

## 2. RESULT DAN ANALISIS

### Gambaran Umum Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk didirikan pada Juli 2007 dengan nama awal PT Midimart Utama dan membuka gerai pertama Alfamidi di Jakarta Pusat. Alfamidi hadir dengan konsep supermarket mini berukuran 200–400 m<sup>2</sup> yang menyediakan kebutuhan pokok, fresh food, hingga makanan beku. Pada 2009, perusahaan meluncurkan Alfaexpress dengan fokus makanan dan minuman siap saji, lalu pada 2011 menjalin kerja sama dengan Lawson Inc. Jepang untuk menghadirkan Lawson di Indonesia. Seiring perkembangan, format Alfaexpress dihentikan pada 2015 dan perusahaan meluncurkan Alfasupermarket yang kemudian direbranding menjadi Alfamidi Super pada 2016 dengan area penjualan lebih luas untuk segmen middle market.

Perusahaan memiliki visi menjadi jaringan ritel yang dekat dengan masyarakat melalui harga terjangkau, lokasi strategis, dan pelayanan berkualitas. Selain itu, PT Midi Utama aktif dalam program CSR serta membuka peluang waralaba untuk mendorong wirausaha baru. Hingga akhir 2017, perusahaan mengoperasikan 1.444 gerai yang terdiri dari 1.396 Alfamidi, 11 Alfamidi Super, dan 37 Lawson di berbagai wilayah Indonesia dengan dukungan lebih dari 19.000 karyawan, menjadikannya salah satu jaringan ritel terbesar yang melayani jutaan pelanggan.

### Laporan Keuangan PT. Midi Utama Indonesia

Laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu, sehingga dari laporan tersebut diperoleh informasi tentang kelemahan-kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam bidang keuangannya. Dengan mengetahui kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan, maka dapat segera diambil Langkah-langkah perbaikan sehingga pada periode selanjutnya kelemahan yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan motivator untuk meningkatkan aktivitasnya pada periode yang akan datang. Berikut ini adalah ringkasan laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia tahun 2020-2024 yang diperlukan untuk menghitung rasio profitabilitas:

**Tabel 4.1 Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tahun 2020-2024**

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva	Ekuitas
2020	12.659.705.000	238.810.000	5.923.693.000	1.398.703.000
2021	13.584.036.000	277.711.000	6.344.016.000	1.616.317.000
2022	15.623.624.000	401.662.000	6.905.148.000	1.986.727.000
2023	17.351.152.000	522.650.000	7.786.109.000	3.912.434.000
2024	19.888.091.000	474.097.000	8.732.951.000	4.291.057.000

Sumber : Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia tahun 2020-2024

### Analisis Data

Untuk dapat menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio profitabilitas selama periode 2020-2024 maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan dengan data PT Midi Utama Indonesia tahun 2020-2024.

### Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Berdasarkan Net Profit Margin

*Net profit margin* adalah keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan cukup tinggi. Perhitungan *Net Profit Margin* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun periode 2020-2024 pada PT Midi Utama Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT Midi Utama Indonesia tahun 2020-2024

Tahun	<i>Net Profit Margin</i> (%)
2020	1,89%

2021	2,04%
2022	2,57%
2023	3,01%
2024	2,38%

Sumber: Data diolah 2025

#### Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Berdasarkan *Return On Asset*

*Return On Asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan.

Perhitungan *Return On Asset* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun periode 2020-2024 pada PT Midi Utama Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Return On Asset* PT Midi Utama Indonesia tahun 2020-2024**

Tahun	<i>Return On Asset</i> (%)
2020	4,03%
2021	4,38%
2022	5,82%
2023	6,71%
2024	5,43%

Sumber: Data diolah 2025

#### Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Berdasarkan *Return On Equity*

*Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih diukur dari modal pemilik. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan. Perhitungan *Return On Equity* yang dinyatakan dalam persentase selama 3 tahun periode 2020-2024 pada PT Midi Utama Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Return On Equity* PT Midi Utama Indonesia tahun 2020-2024**

Tahun	<i>Return On Equity</i> (%)
2020	17,07%
2021	17,18%
2022	20,21%
2023	13,36%
2024	11,05%

Sumber: Data diolah 2025

## 2. DISCUSSION/CONCLUSION

Pada penelitian hasil analisis menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia selama periode 2020-2024, maka berdasarkan analisis rasio profitabilitas yang di capai dengan menggunakan *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* pada PT Midi Utama Indonesia dilakukan pembahasan sebagai berikut:

#### Analisis Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Berdasarkan *Net Profit Margin*

Berdasarkan data, NPM PT Midi Utama Indonesia menunjukkan tren positif dari tahun 2020 hingga 2023. Pada 2020, NPM tercatat 1,89%, yang berarti setiap Rp100 penjualan hanya menghasilkan laba

bersih sebesar Rp1,89. Pada 2021, NPM meningkat menjadi 2,04%, lalu kembali naik di 2022 menjadi 2,57%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional dan pengendalian beban yang berdampak langsung terhadap laba. Tahun 2023 menjadi titik tertinggi dengan NPM 3,01%, mencerminkan kemampuan perusahaan memaksimalkan laba dari pertumbuhan penjualan.

Namun, pada 2024 terjadi penurunan menjadi 2,38%. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan terhadap profitabilitas, kemungkinan akibat kenaikan biaya pokok penjualan, beban operasional, atau faktor eksternal seperti inflasi dan persaingan harga. Meskipun demikian, NPM di 2024 masih lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun awal, yang menunjukkan perusahaan tetap mampu mempertahankan margin keuntungan yang lebih baik daripada di 2020-2021.

Meskipun mengalami tren kenaikan selama lima tahun berturut-turut, Net Profit Margin PT Midi Utama Indonesia masih berada pada kategori "Sangat Kurang" menurut standar industri (di bawah 10%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba bersih yang dihasilkan dari penjualan belum optimal. Namun demikian, pertumbuhan yang konsisten menggambarkan adanya peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya dari tahun ke tahun, yang merupakan sinyal positif bagi perusahaan.

#### **Analisis Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Berdasarkan Return On Asset**

Pada 2020, ROA PT Midi Utama Indonesia berada di 4,03%, lalu meningkat menjadi 4,38% pada 2021. Pertumbuhan ini berlanjut ke 2022 dengan ROA 5,82%, dan mencapai puncaknya di 2023 dengan 6,71%. Kenaikan tersebut menandakan manajemen berhasil mengoptimalkan penggunaan aset, sehingga setiap Rp100 aset mampu menghasilkan laba bersih lebih dari Rp6 pada tahun puncaknya.

Namun, pada 2024 ROA menurun menjadi 5,43%. Penurunan ini mengindikasikan meskipun aset perusahaan bertambah, pertumbuhan laba bersih tidak sebanding. Hal ini dapat disebabkan oleh investasi aset baru yang belum memberikan kontribusi penuh terhadap pendapatan atau adanya peningkatan biaya yang mengurangi efektivitas aset dalam menghasilkan laba. Walau demikian, ROA tetap lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun awal periode, menandakan perusahaan masih dalam kategori cukup efektif.

Selama lima tahun berturut-turut, ROA PT Midi Utama Indonesia juga masih dikategorikan "Sangat Kurang" berdasarkan standar industri (di bawah 20%). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba masih terbatas. Walaupun demikian, kenaikan dari tahun ke tahun menunjukkan perbaikan dalam pemanfaatan aset yang mengarah ke arah yang lebih efisien.

#### **Analisis Laporan Keuangan PT Midi Utama Indonesia Berdasarkan Return On Equity**

Pada 2020, ROE tercatat 17,07%, kemudian sedikit naik di 2021 menjadi 17,18%. Tahun 2022 menjadi puncak profitabilitas ekuitas dengan ROE 20,21%, yang berarti setiap Rp100 modal menghasilkan laba bersih sebesar Rp20,21. Tingginya ROE di periode ini menunjukkan manajemen sangat efisien dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan.

Namun, 2023 mencatat penurunan tajam ke 13,36%, diikuti penurunan lanjutan pada 2024 menjadi 11,05%. Penurunan signifikan ini mengindikasikan adanya peningkatan modal atau ekuitas yang tidak diimbangi pertumbuhan laba bersih. Faktor-faktor seperti strategi ekspansi yang membebani modal, kenaikan biaya operasional, atau margin laba yang menyusut bisa menjadi penyebab turunnya tingkat pengembalian terhadap pemegang saham.

Return On Equity menunjukkan kinerja terbaik dibandingkan dua rasio lainnya. Meskipun dua tahun pertama masih tergolong "Sangat Kurang", pada tahun 2022, ROE naik ke angka 20,21%, yang masuk dalam kategori "Kurang" (standar industri: minimum 25% untuk kategori "Kurang"). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada pemegang saham, dan manajemen modal mulai menunjukkan hasil yang lebih positif.

#### **Perbandingan Rasio Profitabilitas**

Tingkat profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan yang dimiliki untuk mengetahui kondisi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, hal itu bisa diketahui dengan menggunakan rasio profitabilitas. Hasil dari analisis rasio tersebut akan menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu.

Setelah dihitung dengan menggunakan 3 rasio profitabilitas, yaitu dengan menggunakan rasio net profit margin, return on asset, dan return on equity, maka dapat dilihat dan dibandingkan hasil perhitungan profitabilitas PT Midi Utama Indonesia selama periode tahun 2020-2024 dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Perbandingan Rasio Profitabilitas PT Midi Utama Indonesia Tahun 2020-2024**

Tahun	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
2020	1,89%	4,03%	17,07%
2021	2,04%	4,38%	17,18%
2022	2,57%	5,82%	20,21%
2023	3,01%	6,71%	13,36%
2024	2,38%	5,43%	11,05%

*Sumber: Data diolah 2025*

Dari data di atas terlihat bahwa rasio profitabilitas ketiga mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2020–2024. Hal ini menunjukkan bahwa PT Midi Utama Indonesia Tbk secara konsisten meningkatkan kemampuan keuangannya dalam mengelola sumber daya, baik dalam hal penjualan, aset, maupun pemilik modal. Berdasarkan hasil perhitungan Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) selama periode 2020–2024, terlihat adanya pola yang cukup jelas dalam perkembangan kinerja profitabilitas perusahaan. Secara umum, ketiga rasio menunjukkan tren kenaikan pada awal periode hingga mencapai titik puncak pada tahun tertentu, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2024.

Pada Net Profit Margin (NPM), persentase meningkat secara konsisten dari 1,89% pada 2020, 2,04% pada 2021, 2,57% pada 2022, hingga mencapai puncak 3,01% pada 2023. Kenaikan ini menunjukkan bahwa secara operasional, perusahaan mampu mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi, sehingga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan berada pada tingkat tertinggi pada tahun 2023. Namun, di tahun 2024, NPM turun menjadi 2,38%, menandakan adanya tekanan terhadap margin laba meskipun penjualan meningkat, kemungkinan akibat kenaikan beban pokok penjualan atau biaya operasional.

Return On Asset (ROA) mengikuti pola yang serupa. Rasio ini naik dari 4,03% pada 2020, menjadi 4,38% pada 2021, lalu meningkat signifikan menjadi 5,82% pada 2022 dan 6,71% pada 2023. Puncaknya di 2023 menunjukkan efektivitas pemanfaatan aset perusahaan berada pada titik optimal, di mana setiap Rp100 aset mampu menghasilkan laba bersih Rp6,71. Namun, pada 2024, ROA menurun menjadi 5,43%, yang mengindikasikan adanya penambahan aset yang tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan laba bersih secara proporsional.

Sementara itu, Return On Equity (ROE) justru menunjukkan puncak kinerja lebih awal dibanding dua rasio lainnya. ROE meningkat dari 17,07% pada 2020 menjadi 17,18% pada 2021, kemudian mencapai titik tertinggi 20,21% pada 2022. Angka ini mencerminkan bahwa pengembalian terhadap pemegang saham paling optimal terjadi pada 2022, sebelum perusahaan meningkatkan modal atau ekuitas secara signifikan. Setelah itu, ROE mengalami penurunan tajam menjadi 13,36% pada 2023 dan kembali turun menjadi 11,05% pada 2024. Penurunan yang cukup besar ini menunjukkan adanya pertumbuhan modal yang lebih cepat daripada pertumbuhan laba bersih, sehingga tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham menurun.

Jika ditinjau secara keseluruhan, penurunan pada 2024 terlihat konsisten di semua rasio (NPM, ROA, dan ROE). Hal ini menjadi indikasi kuat bahwa kinerja laba bersih tertekan oleh beberapa faktor, antara lain kenaikan biaya operasional, beban pokok penjualan yang meningkat, atau ketidakseimbangan antara pertumbuhan pendapatan, aset, dan modal. Meskipun demikian, tren kenaikan pada awal periode hingga puncaknya di 2022–2023 membuktikan bahwa PT Midi Utama Indonesia memiliki potensi profitabilitas yang baik. Ke depan, strategi yang perlu diperkuat adalah pengendalian biaya secara ketat, optimalisasi pemanfaatan aset, dan pengelolaan modal yang efisien. Dengan langkah tersebut, perusahaan diharapkan dapat mengembalikan tren positif dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Kenaikan ROE yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan ROA dapat mengindikasikan adanya penggunaan leverage atau pendanaan dari utang yang digunakan secara

produktif untuk meningkatkan laba. Namun demikian, dalam konteks ini, tidak ada indikasi bahwa penggunaan utang telah membebani kinerja keuangan, mengingat profitabilitas meningkat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, tren positif pada profitabilitas rasio ketiga mencerminkan bahwa PT Midi Utama Indonesia Tbk menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan selama periode 2020–2024. Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional, memanfaatkan aset dengan lebih optimal, serta memberikan pengembalian investasi yang semakin tinggi kepada pemegang saham. Tren ini menampilkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang semakin sehat dan stabil, serta memiliki prospek pertumbuhan yang baik untuk jangka panjang.

## REFERENCES

- Aliyeva, M. (2023). Company management decision-making based on the analysis of events after the reporting period. *Problems and Perspectives in Management*, 21(4). [https://doi.org/10.21511/PPM.21\(4\).2023.55](https://doi.org/10.21511/PPM.21(4).2023.55)
- Alsavina, Z., & Finatariyani, E. (2023). THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND FINANCIAL PERFORMANCE ON EARNINGS MANAGEMENT. *MARGINAL JOURNAL OF MANAGEMENT, ACCOUNTING, GENERAL FINANCE AND INTERNATIONAL ECONOMIC ISSUES*, 2(3). <https://doi.org/10.55047/marginal.v2i3.686>
- Azhari, D. M., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2020-2021 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(2).
- Bania, S., & Biswas, Dr. J. (2023). ESG INITIATIVES OF INDIAN PRIVATE BANKS - A CASE STUDY OF ICICI BANK. *Towards Excellence*. <https://doi.org/10.37867/te150217>
- Cahaya, B. T., Habibah, M., Restuti, D. P., Hanifah, U., & Jannah, U. (2023). Laba Asuransi Jiwa Syariah Ditinjau dari Beban Klaim, Hasil Investasi, Underwriting, dan Inflasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/aktsar.v6i1.21222>
- Dženopoljac, V., Ognjanović, J., Dženopoljac, A., & Kraus, S. (2023). Exploring the impact of employer brand attributes on financial performance: an intellectual capital perspective. *Journal of Intellectual Capital*, 24(7). <https://doi.org/10.1108/JIC-05-2023-0112>
- Fahrian, A., & Nasution, M. I. P. (2023). Financial Performance Information System Using Economic Value Added Method. *Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, 5(2). <https://doi.org/10.47709/cnahpc.v5i2.2380>
- Glaveli, N., Alexiou, M., Maragos, A., Daskalopoulou, A., & Voulgari, V. (2023). Assessing the Maturity of Sustainable Business Model and Strategy Reporting under the CSRD Shadow. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm16100445>
- Kanoujiya, J., Abraham, R., Rastogi, S., & Bhimavarapu, V. M. (2023). Transparency and Disclosure and Financial Distress of Non-Financial Firms in India under Competition: Investors' Perspective. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(4). <https://doi.org/10.3390/jrfm16040217>
- Li, T., Zandi, G., & Saidun, Z. (2023). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CHINA: AN EMPIRICAL STUDY ON THE FINANCIAL PERFORMANCE. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(1). <https://doi.org/10.34109/ijefs.202315124>
- Maura Azhari, D., & Samri Juliati Nasution, Y. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) PERIODE 2020–2021 UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(2). <https://doi.org/10.54526/jes.v8i2.171>
- Mihai, A. D. (2023). *Reporting financial and non-financial performance observations from the automotive industry*. <https://doi.org/10.53486/issc2023.50>
- Nurbaeti, N., Mirfaqoh, V., Zuhendra, R., Amin, Y. H., Alhadi, N. C., Fadhil, A., Sitohang, R. H., & Yusriani, S. (2023). Analysis of The Financial Performance of PT Kimia Farma, Tbk (Persero) 2021-2022. *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)*, 3(1). <https://doi.org/10.33830/isbest.v3i1.1303>
- Rizki, I. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7).

- Runiar Satriya, & Dwi Widi Hariyanto. (2023). Analysis of Financial Reports In An Effort To Assess The Feasibility of Financial Performance At PT. Ruvi Rizqy Berkah. *Journal of Economy, Accounting and Management Science (JEAMS)*, 5(1). <https://doi.org/10.55173/jeams.v5i1.50>
- Siahaan, S. D. N., Utami, A. P., Hafiz, F. A., Harahap, F. H., & Nur'aini, I. (2023). Analysis of Financial Ratios to Evaluate the Financial Performance of PT GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk in 2020-2022. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(2), 239-250. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i2.4047>
- Sugiyono, 2023. (2023). sugiyono, 2023. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1).
- Supit, V. E., & Koapaha, H. P. (2023). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. ANGKASA PURA I (PERSERO). *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.58303/jtimb.v6i1.3065>
- Yani, D. D., Dea Nur Isnayani, Tita Ulya Salsabila, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). ANALISIS TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN SEGMENT PADA PT INDIKA ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2019-2020. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2). <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.930>
- Yu Ping Lin, Shi, D., & He, X. (2023). Xiaomi Coporation Financial Analysis 2022. *Frontiers in Business, Economics and Management*, 11(2). <https://doi.org/10.54097/fbem.v11i2.12564>
- Yuniawati, A. S., & Farman, F. (2023). ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1). <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2948>
- Zuhra, F. A. (2023). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO). *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 7(2). <https://doi.org/10.30871/jama.v7i2.5627>
- Zyznarska-Dworczak, B., Fijałkowska, J., Garsztka, P., Mamić Sačer, I., Mokošová, D., & Săndulescu, M. S. (2023). Sustainability performance efficiency in the banking sector. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 36(3). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2023.2218473>